

Peningkatan Minat Belajar pada Anak Raudhatul Atfhal AI – Yusron dan Madrasah Diniyah Takmiliah Melalui Program KKN-DR Sisdamas di Kampung Babakan Cimahi Kabupaten Bandung

Dika Muhamad Ilham Novtadijanto¹⁾, Kanisa Nurulfitriani Sidiq²⁾, Leni Indah Farwati³⁾, Nitia Andi Narini⁴⁾, Tsania Siti Fathonah⁵⁾, Edi Mulyana⁶⁾

¹⁾ Psikologi, Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: dikamin17@gmail.com

²⁾ Pendidikan Kimia, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : kanisans16@gmail.com

³⁾ Sosiologi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : leniindah565@gmail.com

⁴⁾ PGMI, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati e-mail : andinarini.nitia@gmail.com

⁵⁾ Ilmu Al quran dan Tafsir, Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : tsaniasitifatonah@gmail.com

⁶⁾ Teknik Elektro, Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : edim@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang saat ini sedang melanda beberapa negara didunia mengakibatkan program pendidikan di beberapa negara menjadi terhambat termasuk di Indonesia. Salah satunya kegiatan pendidikan dan pengabdian masyarakat di seluruh kampus yang mengharuskan pelaksanaan kuliah kerja nyata dari rumah. Ada beberapa kampus yang memperbolehkan pelaksanaan KKN secara tatap muka, akan tetapi harus memperhatikan protokol kesehatan dan zona Covid-19. Kegiatan diadakan di Kampung Babakan Cimahi Desa Girimekar, Kabupaten Bandung pada 2-31, Agustus 2021. Kegiatan yang dilaksanakan berupa peningkatan belajar pada anak Raudhatul Atfhal dan Madrasah Diniyah seperti: praktek menali sepatu, mencuci tangan, menyikat gigi yang benar, menempel gambar pohon dan pembelajaran materi kreatifitas lainnya pada anak-anak RA. Serta Rencana Pembelajaran (RPP) dan Buku Monitoring Mengaji sebagai upaya pemantauan dan evaluasi perkembangan anak-anak Madrasah Diniyah. Setelah satu bulan kami melaksanakan penelitian di Kp. Babakan Cimahi, terutama di Madrasah Diniyah Takmiliah AI-Fathah didapatkan hasil bahwa terdapat 25 anak yang sudah lancar membaca Iqra dan Al-Qur'an, sedangkan 35 anak yang masih kurang lancar membaca Iqra dan Al-Qur'an. Sehingga dengan diadakannya buku monitoring ini diharapkan dapat membantu peningkatan belajar anak-anak MD tersebut terutama bagi yang masih kurang lancar. Sedangkan dari metode pembelajaran yang telah kami laksanakan di RA Al-Yusron, maka ditemukan hasil bahwa 80% mengalami peningkatan secara nilai dan minat belajar pada anak RA Al-Yusron,

sedangkan 20% tidak terdapat peningkatan secara nilai dan minat belajar pada anak RA Al-Yusron dengan jumlah anak sebanyak 25 orang. Sehingga dengan begitu pembelajaran yang kami lakukan bisa di terapkan untuk kedepannya bagi anak-anak RA Al-Yusron. Kesimpulan yang kami dapat ambil yakni keberhasilan dalam menjalankan program yang kami rancang sedemikian rupa untuk mengatasi masalah yang ada, berawal dari permasalahan anak yang tidak bisa membaca sebanyak 35 orang mengalami peningkatan sebesar 42% dan anak yang lancar membaca pun mengalami peningkatan sebesar 58% dari jumlah 25 orang. Sedangkan untuk RA sendiri mengalami peningkatan nilai dan minat belajar sebanyak 20 orang mengalami peningkatan sebesar 80% dan yang tidak terdapat peningkatan nilai dan minat belajar sebanyak 5 orang mengalami peningkatan sebesar 20%. Hasil dari program yang telah kami terapkan di RA Al-Yusron dan Madrasah Diniyah Takmiliyah dilaksanakan dengan baik dan tepat pada sasaran, dikarenakan materi yang kami berikan dirasa cukup membantu guru disana untuk digunakan dan diterapkan secara jangka panjang.

Kata Kunci: Pendidikan, Peningkatan Minat Belajar, KKN- DR Sisdamas.

Abstract

The Covid-19 pandemic which is currently engulfing several countries in the world has hampered educational programs in several countries, including Indonesia. One of them is education and community service activities throughout the campus that require the implementation of real work lectures from home. There are several campuses that allow the implementation of face-to-face KKN, but must pay attention to health protocols and the Covid-19 zone. The activity was held in Babakan Cimahi Village, Girimekar Village, Bandung Regency on 2-31, August 2021. The activities carried out were in the form of improving learning for Raudhatul Atfhal and Madrasah Diniyah children such as: the practice of tying shoes, washing hands, brushing teeth properly, sticking pictures of trees and learning other creative materials for RA children. As well as the Learning Plan (RPP) and the Reading Monitoring Book as an effort to monitor and evaluate the development of Madrasah Diniyah children. After one month we carried out research in Kp. Babakan Cimahi, especially at Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Fathah, it was found that there were 25 children who were fluent in reading Iqra and the Qur'an, while 35 children were still not fluent in reading Iqra and the Qur'an. So that by holding this monitoring book, it is hoped that it can help improve the learning of MD children, especially for those who are still not fluent. Meanwhile, from the learning method that we have implemented at RA Al-Yusron, it was found that 80% experienced an increase in value and interest in learning in RA Al-Yusron children, while 20% did not increase in value and interest in learning in RA Al-Yusron children. Yusron with 25 children. So that the learning that we do can be applied for the future for the children of RA Al-Yusron. The conclusion we can draw is that the success in running the program that we have designed in such a way as to overcome the existing problems, starting with the problem of children who cannot read as many as 35 people has increased by 42% and children who are fluent in reading also have an increase of 58% from the total number of children who cannot read.

25 people. As for RA itself, 20 people experienced an increase in value and interest in learning, an increase of 80% and an increase in value and interest in learning as many as 5 people increased by 20%. The results of the programs that we have implemented at RA Al-Yusron and Madrasah Diniyah Takmiliah are carried out well and right on target, because the material we provide is considered sufficient to help teachers there to be used and applied in the long term.

Keywords: *Education, Increased Demand for Learning, KKN-DR Sisdamas*

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang saat ini sedang melanda beberapa negara didunia mengakibatkan program pendidikan di beberapa negara menjadi terhambat termasuk di Indonesia. Salah satunya kegiatan pendidikan dan pengabdian masyarakat di seluruh kampus yang mengharuskan pelaksanaan kuliah kerja nyata dari rumah. Ada beberapa kampus yang memperbolehkan pelaksanaan KKN secara tatap muka, akan tetapi harus memperhatikan protokol kesehatan dan zona Covid-19.

Pelaksanaan KKN kelompok 37 dilakukan secara tatap muka, dikarenakan zona KKN ada pada zona aman. Tempat KKN yang diambil berada di wilayah kabupaten Bandung kecamatan Cilengkrang desa Grimekar kampung Babakan Cimahi RW 06. Tim pengabdian hanya berfokus pada satu wilayah RW yang memiliki potensi permasalahan untuk diberdayakan. Tim pengabdian memilih RW 06 sebagai lokasi KKN karena refleksi sosial peneliti menemukan permasalahan yang lebih banyak dari RW lainnya, diantaranya : permasalahan pada pola asuh, kesehatan, keagamaan, pendidikan, dan sosial ekonomi.

Merebaknya wabah COVID-19 berdampak pada segala hal. Salah satu dampak yang disebabkan oleh pandemi ini yaitu pada well being (kesejahteraan) individu dan masyarakat di wilayah Desa Girimekar. Kesejahteraan masyarakat tidak lepas dari kesehatan fisik, kesehatan mental (psikologis), kondisi ekonomi, rasa aman dan nyaman, serta kualitas hidup seseorang. Secara psikologi konteks individu dan kontekstual ini saling berhubungan (Kloos dkk., 2012).

Di masa pandemi ini kebanyakan orang tua merasakan berbagai tekanan karena harus menyesuaikan antara pekerjaan, merawat anak, dan juga pekerjaan rumah, apalagi pada saat mereka terpisah dengan lingkungan sosial. Sebelum pandemi orang tua cenderung melepaskan proses mendidik kepada guru.

Sehingga masa pandemi ini membuat orang tua menghadapi berbagai tantangan dalam mendidik anaknya. Keadaan ini tentu akan memiliki dampak pada baik buruknya pola hubungan antara orang tua dengan anak dan juga perkembangan anak. Pola asuh orang tua saat ini lebih condong pada perawatan, bimbingan dan

keterampilan yang mendasar, seperti sikap mematuhi perintah agama dan tuntutan berperilaku baik sesuai dengan norma kebiasaan di masyarakat.

Sementara itu tanggung jawab pendidikan secara akademik dialihkan kepada lembaga pendidikan (Rosdiana, 2008). Pendidikan untuk anak-anak usia pra-sekolah biasanya diikutsertakan dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Keberadaan lembaga pendidikan tersebut merupakan hal yang sangat penting karena tahap ini menjadi penentu perkembangan anak di masa mendatang.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak dari sejak lahir sampai berusia 6 tahun. Hal ini dilakukan melalui program pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani anak supaya anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki jenjang pendidikan yang selanjutnya (Permendikbud, No. 146. 2014). Anak akan berkembang secara optimal jika di awal kehidupannya diberikan motivasi. Sehingga lembaga tersebut perlu terus ditingkatkan kualitasnya.

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya (Mansur, 2005). Selain itu, anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa, dikarenakan anak usia dini tumbuh juga berkembang dengan cara yang banyak dan berbeda. Menurut (Hartati, 2005) karakteristik anak usia dini adalah memiliki rasa ingin tahu yang besar, memiliki pribadi yang unik, suka berfantasi dan berimajinasi, sedang berada pada masa potensial untuk belajar, memiliki sikap egosentris, memiliki rentan daya konsentrasi yang pendek, dan anak usia dini merupakan bagian dari mahluk sosial. Pada pengabdian kali ini kami berkesempatan untuk memberikan pengajaran kepada anak – anak RA Al – Yusron. Setelah beberapa hari kami melaksanakan pengajaran, ditemukannya beberapa hambatan. Hambatan internal maupun eksternal. Selain pembelajaran pada anak usia dini, kami juga ikut membantu pada kegiatan belajar mengajar (KBM) di Madrasah Diniyyah. Menurut (Nasir, 2010) Madrasah Diniyyah merupakan suatu lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu-ilmu agama (diniyyah).

Madrasah ini dimaksudkan sebagai lembaga pendidikan yang disediakan bagi siswa yang belajar di sekolah umum. Madrasah Diniyyah secara umum memiliki tugas untuk mengajarkan pendidikan islam, juga menyempurnakan tugas-tugas lembaga pendidikan seperti keluarga, pesantren, dan sekolah formal. Pada pengabdian kami di Madrasah Diniyyah tentunya menemukan beberapa hambatan seperti halnya pada proses pembelajaran Al-quran, baik yang baru memulainya dari iqra maupun yang sudah sampai pada Al-quran. Kurangnya SDM yang bersertifikasi pada kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyyah ini menjadi salah satu faktor yang menghambat pembelajaran Al-quran pada anak. Yang mengakibatkan anak-anak kurang mampu menangkap materi pembelajaran al-qur'an dan beberapa permasalahan teknis yang sering dijumpai, misalnya guru kurang perhatian dalam mengevaluasi bacaan Al-Quran maupun pemahaman anak-anak dalam materi keagamaan dasar karena situasi pandemi menyebabkan motivasi belajar anak menurun. Sehingga kami memutuskan untuk membuat Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) dan Buku Monitoring Mengaji sebagai upaya pemantauan dan evaluasi perkembangan anak.

Pembuatan RPP dan Buku Mentoring Mengaji merupakan suatu gerakan sosial yang mana kegiatan ini merupakan suatu tindakan yang telah kami rencanakan dan kami susun yang tujuannya untuk menggerakkan kembali hal-hal yang memang diperlukan namun tidak terealisasi dan sasarannya kami tepatkan kepada anak-anak Madrasah Diniyah tersebut, dan juga untuk melestarikan Buku Mentoring yang sebelumnya memang sudah ada namun tidak berjalan

Dengan itu RPP dan buku mentoring yang dibuat diharapkan bisa membantu anak-anak dalam pembelajaran di Madrasah Diniyah dan juga mengetahui perkembangan di setiap harinya bagaimana. Dalam pelaksanaan penerapan RPP dan Buku Mentoring Mengaji ini perlunya kerjasama antara pihak pengajar dan dari anak-anak nya itu sendiri, sehingga penggunaan RPP dan Buku Mentoring Mengaji ini bisa tetap terus berjalan, meskipun disaat tim pengabdian sudah tidak melaksanakan pengajaran.

Perubahan-perubahan yang terjadi mengenai sebelum dan sesudah diadakannya RPP dan Buku Mentoring Mengaji ini akan terasa, seperti disaat proses pembelajaran akan tersusun, terstruktur dan terarah dengan baik karena memiliki acuan yang ada. Dengan itu perlu adanya kerjasama serta kebersamaan di dalam melaksanakannya, sehingga kegiatan yang telah di buat bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang kami tim pengabdian beserta pengurus Madrasah Diniyah harapkan.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Dalam situasi pandemi Covid-19, pengabdian masyarakat kelompok 37 di kp. Babakan cimahi desa Girimekar dilaksanakan secara tatap muka dengan syarat menerapkan protokol kesehatan selama KKN berlangsung. Kepala desa Girimekar memberikan izin kepada kami dengan syarat seluruh anggota kelompok sudah melaksanakan vaksin atau seminimalnya membawa surat keterangan sehat dari Dokter yang bertugas di kantor Kecamatan Cilengkrang. Lokasi ini juga termasuk ke dalam zona hijau, sehingga tim pengabdian mendapatkan izin untuk melaksanakan KKN di kp. Babakan cimahi.

Setelah perizinan tim pengabdian melanjutkan untuk refleksi sosial kepada pengurus wilayah serta tokoh masyarakat di wilayah tersebut; Pembukaan KKN-DR Sisdamas di wilayah kelurahan Cilengkrang; Penyusunan program kerja melihat dari hasil refleksi sosial; Koordinasi dengan pihak terkait tentang program-program yang akan dijalankan dengan pantauan daring dosen pembimbing lapangan; Pelaksanaan program; Monitoring dan evaluasi oleh dosen pembimbing lapangan dan pengurus wilayah setempat; Penutupan KKN-DR Sisdamas di wilayah kelurahan Cilengkrang Desa Girimekar.

Dalam kegiatan pembelajaran di RA Al – Yusron kami menggunakan Metode Pembelajaran Demonstrasi. Menurut (Anas, 2014) dalam Jurnal (Saputra & Priyanto, 2016) mengemukakan bahwa Metode pembelajaran Demosntrasi adalah “metode mengajar dengan cara meperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau meteri yang sedang disajikan”.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Pengajaran Raudhatul Athfal dan MadrasahDiniyah Takmiliyah

Pelaksanaan pengabdian terhadap masyarakat salah satunya dilaksanakan di Raudhatul Athfal dan Madrasah Diniyah Takmiliyah. Kegiatan pengajaran dilaksanakan dalam kurun waktu satu minggu lima hari secara berturut – turut. Dalam kegiatan tersebut terdapat beberapa hambatan baik hambatan secara internal maupun hambatan secara eksternal.

Hambatan internal yang ditemukan di RA Al - Yusron berupa guru yang kurang kreatif sehingga materi yang diberikan kepada anak kurang bervariasi. Sehingga kami sebagai mahasiswa membantu memberikan materi tata cara menali sepatu yang mana kami membuat ilustrasi sepatu yang terbuat dari kardus dan pita sebagai tali. Hal tersebut membuat anak – anak di RA Al – Yusron dapat mengingat dan mandiri dalam hal menali sepatu juga melatih motorik halus karena semakin baiknya gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi, seperti menggunting kertas, menyatukan dua lembar kertas, menganyam kertas, tapi tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan pada tahap yang sama. Dalam melakukan gerakan motorik halus anak juga memerlukan dukungan keterampilan fisik serta kematangan mental (Sujiono, 2005).

Maka dari itu kami juga memberikan materi berupa menempel gambar pohon, yang mana sama hal nya seperti praktek menali sepatu, kami membuat ilustrasi gambar pepohonan dan dedaunan dari kertas untuk selanjtnya di gunting dan di tempel oleh anak – anak. Dilanjut dengan mengadakan cooking class, membuat anak – anak antusias dalam belajar meskipun hanya membuat pisang susu, anak – anak bisa belajar berhitung pisang yang mereka bawa dan belajar memotong pisang secara mandiri. Lalu kami mengadakan praktek mencuci tangan sekaligus praktek menyikat gigi, anak – anak juga sangat antusias melaksanakan kegiatan tersebut, karena membuat mereka mengingat bagaimana cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang benar. Hambatan Internal yang ada di Madrasah Diniyah Takmiliyah Hayatul Fata yaitu kurangnya monitoring dari guru sehingga anak – anak tidak terpantau perkembangannya dalam hal membaca Al – Qur’an maupun mempelajari mata pelajaran. Sedangkan hambatan eksternal yang ditemukan berupa orang tua yang mengantar anak ke sekolah namun ikut bergabung pada kegiatan belajar mengajar. Sehingga anak – anak tidak focus dan mandiri dalam melaksanakan kegiaitan belajar.

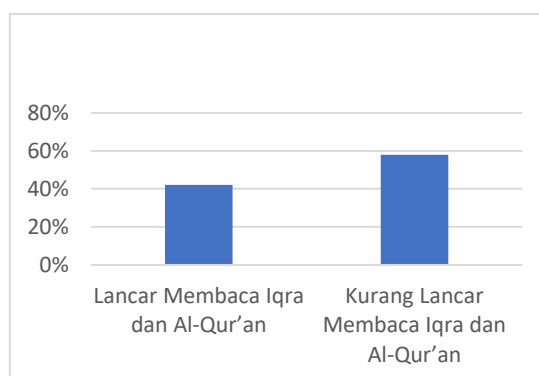
D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan belajar mengajar di Raudhatul Athfal Al – Yusron, hanya diterapkan berupa mewarnai saja untuk menggali keterampilan siswa. Maka dari itu, kami memberikan beberapa materi kreatif berupa tata cara menali sepatu, menempel gambar pohon, mengadakan cooking class, praktek mencuci tangan, dan praktek menyikat gigi seperti yang telah kami jelaskan dalam pelaksanaan kegiatan hal ini guna melatih motorik halus dan kreatifitas anak-anak RA Al-Yusron .

Maka dari itu juga kami sebagai mahasiswa memberikan pengajaran menggunakan metode demonstrasi. Metode ini digunakan karena memiliki keunggulan, menurut (Majid, 2013) keunggulan dari metode demonstrasi adalah terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, siswa diarahkan untuk langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan, proses pembelajaran akan lebih menarik, dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan.

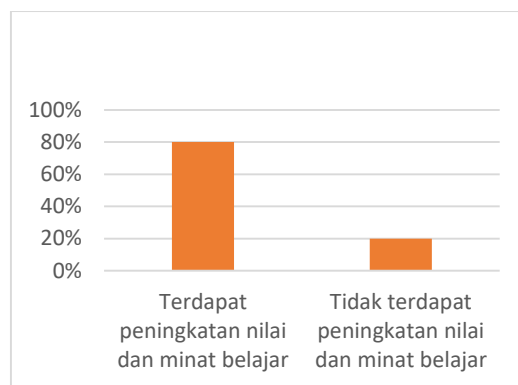
Hambatan secara eksternal adalah orangtua yang menunggu anak – anaknya di depan sekolah, namun karena sudah terbiasa seperti itu sehingga sulit untuk diubahnya. Sedangkan hambatan secara internal di Madrasah Diniyah Takmiliah yaitu kurangnya monitoring dari guru sehingga anak – anak tidak terpantau perkembangannya dalam membaca Al – Qur'an maupun mempelajari mata pelajaran.

Hal yang kami lakukan adalah memisahkan anak – anak menjadi dua kelas agar semuanya terpantau dengan baik. Selain itu kami membuat buku monitoring guna mengurangi pengacakan ayat mengaji pada anak Madrasah Diniyah Takmiliah.



Gambar 1. Persentase perkembangan anak dalam membaca Al – Quran RA Al-Yusron dan MDT

Pada diagram di atas memperlihatkan bahwa anak yang lancar membaca mengalami peningkatan dalam membaca al-quran dan iqra sebesar 58% dari jumlah 25 orang, sedangkan anak yang tidak bisa membaca al-quran dan iqro sebanyak 35 orang mengalami peningkatan sebesar 42%.



Gambar 2. Persentase peningkatan nilai dan minat belajar anak RA Al-Yusron dan MDT

Sedangkan dari metode pembelajaran yang telah kami laksanakan di RA Al-Yusron, maka ditemukan hasil bahwa peningkatan nilai dan minat belajar sebanyak 20 anak mengalami peningkatan sebesar 80% dan yang tidak terdapat peningkatan nilai dan minat belajar sebanyak 5 anak mengalami peningkatan sebesar 20%. Sehingga dengan begitu pembelajaran yang kami lakukan bisa di terapkan untuk kedepannya bagi anak-anak RA Al-Yusron.

Maka dari itu, kami berhasil menerapkan metode pembelajaran dengan metode demonstrasi kreatif dimana anak dapat belajar lebih menyenangkan dan metode pembelajaran di RA- Al Yusron ini tidak monoton serta anak dapat mengembangkan motorik halus dan potensi pada masing-masing anak.

Tabel 1. Format tabel

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Pelatihan mencuci tangan yang baik dan benar yang di laksanakan di RA Al-Yusron	Melatih anak untuk terbiasa menjaga kebersihan tangan	Materi mencuci tangan yang baik dan benar
2	Pelaksanaan pelatihan menggosok gigi yang baik dan benar di RA Al-Yusron	Mengajarkan anak untuk menjaga kebersihan mulut terutama gigi	Menjaga kebersihan mulut

3	Pelaksanaan kegiatan menalikan sepatu yang dilaksanakan di RA Al-Yusron	Melatih daya ingat anak	Materi Kreatif Menali sepatu
4	Pelaksanaan pembuatan buku monitoring mengaji untuk Madrasah Diniyah Takmiliah	Untuk pemantauan dan evaluasi terhadap anak-anak MDT	Pembuatan Buku Monitoring Mengaji
5	Pelaksanaan kegiatan Coocking Class di RA Al - Yusron	Melatih keterampilan anak dalam potong – memotong dan belajar berhitung.	Materi Kreatif Coocking Class



Gambar 3. Pelatihan Cici Tangan yang Baik.



Gambar 4. Pelatihan Menggosok Gigi yang Baik.



Gambar 5. Pelaksanaan pembuatan buku monitoring mengaji untuk Madrasah Diniyah Takmiliyah.



Gambar 6. Pelaksanaan kegiatan Cooking Class di RA Al – Yusron



Gambar 7. Pelaksanaan kegiatan menalikan sepatu yang dilaksanakan di RA Al-Yusron.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Penyebaran virus corona di Indonesia Khususnya di Bandung sedang meningkat. Namun kesadaran sebagian masyarakat di Kp Babakan cimahi masih kurang, baik kesadaran dalam menjalankan protokol kesehatan maupun dalam hal vaksinasi. Namun, ada juga masyarakat yang sangat taat pada protokol kesehatan ataupun siap di vaksinasi. Masalah disana pun mengenai vaksinasi adalah belum adanya vaksinasi untuk umum, yang ada baru untuk lansia saja. Dalam masalah

pendidikan atau pengajaran di Kp Babakan Cimahi juga sedikit terdapat beberapa hambatan, namun seiring berjalannya waktu sudah berjalan dengan baik. Diharapkan dengan adanya program tersebut dapat diterapkan oleh masyarakat Kp Babakan Cimahi sehingga lebih memahami bahwa pandemi tidak hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga lebih dari itu, seperti pendidikan, kesehatan, dan sosial.

2. Saran

Sebaiknya pihak pemerintahan di Kp Babakan Cimahi lebih memperhatikan warganya mengenai proses pembelajaran pendidikan seperti hambatan eksternal maupun internal. Dalam pendidikan sebaiknya guru di Kp Babakan Cimahi lebih menambah media pembelajaran yang lebih kreatif serta mengikuti pelatihan. (Permendikbud, 2014).

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyadari bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga program-program yang telah direncanakan bisa terlaksana dengan baik. Maka dari itu, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami pada kegiatan KKN-DR SISDAMAS 2021.

DAFTAR PUSTAKA

Anas, M. (2014). *Mengenal Metodologi Pembelajaran*. Pasuruan: Pustaka Hulwa.

Hartati, S. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Kloos, B., Hill, J., Thomas, E., Wendersman, A., Eloas, M. J., & Dalton, J. H. (2012). *Kloos, B., Hill, J., Thomas, E., Wendersman, A., Eloas, M. J., & Community Psychology Linking Individuals and Communities*. Wadsworth Cengage Learning.

Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nasir, R. (2010). *mencari tripologi format pendidikan ideal*. Jakarta: pustaka belajar.

Permendikbud. (2014). 146.

Saputra, A. E., & Priyanto, S. (2016). PENERAPAN METODE DEMONSTRASIDAN MEDIA FILMUNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN

DALAMPENBELAJARANDAN PRESTASIBELAJAR SISTEMREM. *JURNAL TAMAN VOKASI*, 151-162 .

Sujiono. (2005). Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Ditinjau Dari Bender Gestal. *INSAN*, Vol. 13 No. 03.